

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2010, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) memulai pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) yang terletak di Desa Sindangkerta, Jatinangor, Jawa Barat. Berdasarkan tinjauan lapangan pihak Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat dan PT.Adhi Daya Karsa Perdana, Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) memiliki luas lahan sebesar 15 hektar. Tujuan dibangunnya Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) untuk menjaga populasi tumbuhan agar tidak terjadi kepunahan, dimana penyerbukan tumbuhan dibantu oleh satwa (Roemantyo & Noerdjito, 2012).

Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) dirancang dengan pola tanam 5 m x 5 m, dimana tiap 1 hektar lahan ditempati oleh 400 tanaman dari berbagai macam spesies. Pada awalnya, Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) merupakan kawasan untuk berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan konservasi. Sehingga koleksi tanaman yang ada di Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) ragam spesiesnya (Roemantyo & Noerdjito, 2012).

Tahun 2012, diadakan evaluasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati). Evaluasi yang dilakukan meliputi, luas taman, ketinggian lokasi, tipe ekosistem, pemilihan spesies utama, jumlah individu masing-masing spesies utama, kesesuaian spesies pendukung dalam membentuk kesinambungan pakan satwa penyerbuk, jarak tanam akar tegakan terkait dengan ketinggian dan besarnya tajuk, serta pemanfaatan lahan pendukung (Roemantyo & Noerdjito, 2012).

Pada evaluasi ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu pengukuran luas Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) menggunakan *Global Positioning System* (GPS), identifikasi tanaman menggunakan label mikolin berwarna oranye dimana pada label tersebut tertera nama dari tanaman tersebut serta nomor identitas, dan juga pembuatan basis data Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) dimana di dalamnya terdapat informasi nama spesies, koordinat tanaman, tinggi serta garis tengah tajuk.

Penambahan koleksi tanaman Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) terus dilakukan BPLHD Provinsi Jawa Barat. Sehubungan dengan pembangunan yang terus terjadi tanpa menjaga keseimbangan ekosistem. Dalam implementasinya BPLHD Provinsi Jawa Barat dengan adanya Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) tidak hanya menjaga keseimbangan ekosistem yang ada namun juga sebagai sarana pendidikan, ekowisata, penyediaan bibit jenis tumbuhan lokal, dll.

Banyak tanaman baru yang berada di Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) belum teridentifikasi secara jelas baik nama tanaman maupun koordinat. Agar terlaksananya maksud dan tujuan dibangunnya Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) maka, evaluasi secara berkala pun dilaksanakan agar masyarakat dapat mengetahui berbagai macam informasi tentang Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) serta berbagai macam koleksi tanaman Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati).

Sehubungan banyaknya jumlah tanaman Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) dan sebagai konsentrasi penyusunan tugas akhir maka, penulis membatasi objek kajian yaitu tanaman baru yang terdapat di blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati). Atas uraian tersebut penulis mengambil judul "*Membangun Model Data Vektor Data Tanaman Baru Blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Provinsi Jawa Barat Di Desa Sindangkerta Jatinangor*" dalam tugas akhir program latihan akademik di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyediaan data dasar dalam membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati)?
2. Bagaimana proses membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati)?

C. Tujuan

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan data dasar dalam proses membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) ; dan
2. Untuk mengetahui proses membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati).

D. Manfaat

1. Menyediakan data dasar dalam proses membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati); dan
2. Mengetahui proses membangun model data vektor data tanaman baru blok 5 Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati).